



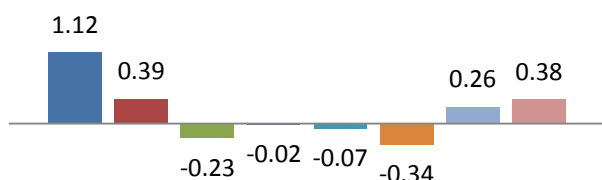
Closing Price 1 Oktober 2018

NIKKEI 225	24455	MSCI INDO	6705
MSCI TAIWAN	412.20	CHINA A50	11872.50
MSCI ASIA PCF	164.96	NASDAQ	7675.50
MSCI EM INDEX	1049.50	S&P 500	2930.00

Source : Bloomberg

Daily Change %

- Nikkei NKA
- MSCI Asia Pasifik MXAP
- MSCI Indonesia IDOA
- Nasdaq NQA
- MSCI Taiwan TWA
- MSCI Emerging Market MXEF
- FTSE China A50 XUA
- S&P500 SPA



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	MSCI ASIA PACIFIC	MSCI EM INDEX
R3	24935	418.20	165.71	1064.00
R2	24725	415.80	165.47	1060.30
R1	24590	414.00	165.22	1054.90
PIVOT	24380	411.60	164.98	1051.20
S1	24245	409.80	164.73	1045.80
S2	24035	407.40	164.49	1042.10
S3	23900	405.60	164.24	1036.70

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	6855	12045	7795.75	2960.00
R2	6805	11995	7762.25	2951.00
R1	6755	11933	7719.00	2940.50
PIVOT	6705	11883	7685.50	2931.50
S1	6655	11820	7642.25	2921.00
S2	6605	11770	7608.75	2912.00
S3	6555	11708	7565.50	2901.50

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SS	SS	N	SB
MSCI TW	SS	SS	SS	SB
MSCI AP	SB	SB	B	B
MSCI EM	SS	SS	SS	N
MSCI IND	SB	SB	B	SB
CHINA A50	SS	SS	SS	SB
NASDAQ	SS	SS	SS	SB
S&P500	SS	SS	SS	SB

Source : Investing.com
Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

Kesepakatan NAFTA Picu Penguatan Wall Street, Bursa Saham Asia Masih Melemah

Fase baru kesepakatan NAFTA terlihat dianggapi positif oleh para investor. Indeks bursa saham Amerika Serikat menguat pada pembukaan perdagangan awal pekan ini semalam. Kesepakatan di menit akhir antara AS dengan Kanada untuk menyelamatkan pakta perdagangan Amerika Utara (NAFTA) menopang bursa Wall Street. Dow Jones Industrial Average naik 192,9 poin (0,73%) menjadi 26.651,21. S&P 500 naik 10,61 poin (0,36%), menjadi 2.924,59. Nasdaq Composite turun 9,05 poin (0,11%) menjadi 8.037,30. Para investor menyambut baik kesepakatan AS, Meksiko dan Kanada untuk menyelamatkan zona perdagangan bebas NAFTA senilai US\$ 1,2 triliun pada Minggu (30/9). Kesepakatan pakta perdagangan trilateral ini meningkatkan harapan untuk kemajuan dalam pembicaraan dengan negara lain. Sedangkan di Kawasan Asia, pergerakan beberapa index utama Asia terlihat beragam dengan kecenderungan melemah. Indeks Nikkei 225 naik 0,20% ke 24.295. Hang Seng merosot 1,15% ke 27.467. Indeks Taiex turun 0,82% ke 10.961. Kospi turun 0,46% ke 2.328. ASX 200 turun 0,49% ke 6.141 dan Straits Times turun 0,36% ke 3.243. Sedangkan FTSE Malaysia naik tipis 0,09% ke 1.794. Dan untuk hari ini, IHSG dibuka menguat. IHSG naik 2,34 poin (0,03%) ke 5.946,941. Indeks LQ45 naik 1,4 poin (0,15%) ke 942,526. Jika dilihat dari chart teknikal di bawah ini, pergerakan IHSG terlihat masih dalam range yang sempit, walaupun terlihat menguat, IHSG terlihat cukup rentan untuk mengalami pelemahan. Hal ini juga membuat penguatan MSCI Indonesia Index juga hanya menguat dalam range yang sempit. Estimasi penguatan lanjutan IHSG di level 5980 berpeluang untuk membuat MSCI Indonesia Index mengalami penguatan hingga kisaran level 6745. Sedangkan estimasi pelemahan IHSG di level 5930 dapat menyeret posisi MSCI Indonesia Index berada di bawah level terendahnya pagi ini yang berada di level 6645.



Nilai tukar Dollar Amerika pagi ini naik tajam. Dikutip dari data perdagangan Reuters, Selasa (2/10), dolar AS terpantau sudah berada di level Rp 14.985 pada pukul 09.10 WIB. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan nilai tukar dolar AS yang hampir menyentuh Rp 15.000 sendiri banyak dipengaruhi kondisi global. Mulai dari kenaikan suku bunga acuan AS, kebijakan moneter The Fed, hingga pengaruh perang dagang AS. Akibat berbagai kebijakan dari AS tersebut membuat peredaran mata uang dolar AS jadi terbatas. Hal ini yang terjadi di Indonesia dan menyebabkan pasokan dolar AS di dalam negeri menjadi berkurang. Berikut beberapa data ekonomi yang akan dirilis hari ini :

Tuesday October 02 2018	Actual	Previous	Consensus	Forecast
01:00 PM GB Nationwide Housing Prices YoY SEP		2%	1.9%	
01:00 PM GB Nationwide Housing Prices MoM SEP		-0.5%	0.2%	
03:30 PM GB Construction PMI SEP		52.9	52.5	54.5
04:00 PM EA PPI MoM AUG		0.4%	0.2%	0.3%
04:00 PM EA PPI YoY AUG		4%	3.8%	3.7%
07:55 PM US Redbook YoY 29/SEP		5.8%	+	
07:55 PM US Redbook MoM 29/SEP		0.3%	+	
08:45 PM US ISM New York Index SEP		76.5	+	56.8
09:00 PM US Fed Quarles Testimony			+	
10:30 PM US 4-Week Bill Auction		2.080%	+	
11:00 PM US Fed Chair Powell Speech			+	
EA Ecofin Meeting				